

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia, yang dalam salah satu poinnya adalah berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2006 disebutkan bahwa matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media merupakan suatu alat yang fungsinya untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sadiman (2018:7) yang memaparkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan suatu pesan ke penerima, yang tujuannya untuk dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar mengajar terjadi.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Arsyad (2019:19) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Menurut Wahyuni (2020) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, namun kebanyakan siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, tidak menyenangkan, dan membosankan sehingga membuat hasil belajar siswa lebih rendah dibandingkan dengan mata pembelajaran yang lainnya, dengan demikian guru semestinya kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar agar memberikan daya tarik siswa terhadap pelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan (Cahyono, 2019).

Di sekolah dasar pembelajaran matematika diberikan kepada siswa untuk membekali siswa agar memiliki keterampilan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Subdaya (2017) menyatakan bahwa matematika merupakan serangkaian mata pelajaran yang sangat penting dalam suatu pendidikan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah, memberikan keterampilan untuk berpikir logis, dan kreatif.

Nurrita (2018) memaparkan bahwa penggunaan alat bantu dalam proses belajar-mengajar sangat membantu guru dan siswa, dimana hal ini dapat menarik perhatian siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

dengan baik. Dengan adanya media dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif dan lebih memahami pembelajaran, karena siswa akan terlibat secara aktif dan langsung dalam proses belajar mengajar.

Realitanya di lapangan, ada beberapa sekolah kurang memperhatikan kemampuan berhitung siswa. Kegiatan siswa hanya sekedar menulis dan menjawab pertanyaan secara individual, sementara interaksi menanggapi hasil pemahaman isi belum menjadi perhatian utama. Hal tersebut seperti yang diamati pada observasi awal yang dilakukan di UPT SDN 13 Rembon, Kabupaten Tana Toraja, siswa kelas II. Siswa masih kesulitan memahami materi pengurangan, serta siswa pasif dalam bertanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II di UPT SDN 13 Rembon, diketahui bahwa dari 26 orang siswa, terdapat 16 orang siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran matematika yang tergolong dibawah rata-rata, terutama pada soal pengurangan.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dan menjawab soal-soal pertanyaan, yaitu karena siswa kesulitan dalam memahami materi serta siswa juga pasif dalam bertanya, sehingga guru sangat membutuhkan media dalam membantu menjelaskan konsep pengurangan kepada peserta didik.

Dari latar belakang permasalahan yang diuraikan, maka dapat dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan

Media Papan Numerasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di UPT SDN 13 Rembon”.

B. Rumusan Masalah dan Pecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penggunaan media papan numerasi pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di UPT SDN 13 Rembon?”

2. Pemecahan Masalah

Dari uraian rumusan masalah, maka dilakukan pemecahan masalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran papan numerasi, dimana media ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran papan numerasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait penggunaan media papan

numerasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat dijadikan acuan dan referensi proses dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti media papan numerasi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan rujukan untuk melakukan penelitian yang relevan.